



Ulasan Pasar

Imbal hasil Surat Utang Negara pada perdagangan hari Kamis, 13 April 2017 mengalami penurunan didukung oleh penguatan nilai tukar rupiah terhadap dollar Amerika serta pergerakan imbal hasil surat utang global yang kembali bergerak dengan mengalami penurunan.

Perubahan tingkat imbal hasil berkisar antara 1 - 5 bps dengan rata - rata mengalami penurunan sebesar 2 bps dimana penurunan imbal hasil yang cukup besar terjadi pada tenor 1 - 10 tahun. Imbal hasil Surat Utang Negara dengan tenor pendek (1-4 tahun) mengalami penurunan berkisar antara 2 - 4 bps dengan didorong oleh adanya kenaikan harga hingga sebesar 15 bps. Sementara itu imbal hasil Surat Utang Negara dengan tenor menengah (5-7 tahun) mengalami penurunan berkisar antara 4 - 5 bps dengan didorong oleh adanya kenaikan harga berkisar antara 20 - 25 bps dan imbal hasil Surat Utang Negara dengan tenor panjang yang bergerak dengan kecenderungan mengalami penurunan berkisar antara 1 - 5 bps dengan didorong oleh adanya perubahan hingga sebesar 30 bps.

Pergerakan imbal hasil Surat Utang Negara yang cenderung mengalami penurunan pada perdagangan kemarin didukung oleh faktor penguatan nilai tukar rupiah terhadap dollar Amerika serta pergerakan imbal hasil surat utang global yang mengalami penurunan. Penguatan nilai tukar rupiah terhadap dollar Amerika dipengaruhi oleh pelemahan yang terjadi pada dollar Amerika terhadap mata uang utama dunia sebagai respon atas pernyataan dari Presiden Trump bahwa mata uang dollar Amerika terlalu kuat terhadap mata uang dunia. Sementara itu penurunan imbal hasil surat utang regional didukung oleh kekhawatiran investor terhadap ketegangan geopolitik mendorong investor untuk melakukan pembelian terhadap aset yang lebih aman.

Dengan penurunan imbal hasil yang terjadi pada perdagangan di hari Kamis pekan lalu, imbal hasil Surat Utang Negara seri acuan dengan tenor 5 tahun ditutup pada level 6,68% (-5 bps), tenor 10 tahun ditutup pada level 7,009% (-3 bps), tenor 15 tahun ditutup pada level 7,405% (-2 bps) dan tenor 20 tahun ditutup pada level 7,656% (-1 bps).

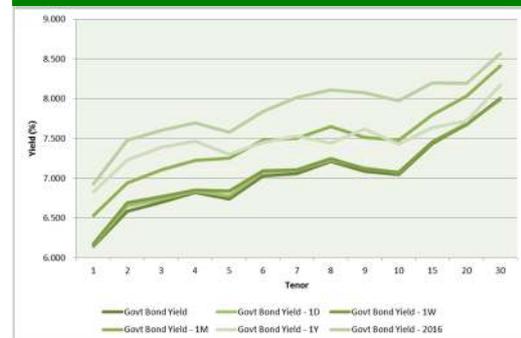
Sementara itu dari perdagangan Surat Utang Negara dengan denominasi mata uang dollar Amerika, pergerakan imbal hasilnya juga ditutup dengan mengalami penurunan seiring dengan penurunan imbal hasil US Treasury dan surat utang global lainnya. Imbal hasil dari INDO-27 dan INDO-47 masing - masing ditutup dengan mengalami penurunan sebesar 2 bps pada level 3,892% dan 4,836% setelah mengalami kenaikan harga hingga sebesar 30 bps. Sedangkan imbal hasil dari INDO-20 ditutup dengan tidak banyak mengalami perubahan di level 2,478%.

Volume perdagangan Surat Utang Negara yang dilaporkan pada perdagangan di hari Kamis kemarin senilai Rp11,01 triliun dari 46 seri Surat Utang Negara yang diperdagangkan dengan volume perdagangan seri acuan yang dilaporkan senilai Rp3,73 triliun. Obligasi Negara seri FR0059 menjadi Surat Utang Negara dengan volume perdagangan terbesar senilai Rp1,40 triliun dari 112 kali transaksi di harga rata - rata 99,86% dan diikuti oleh perdagangan Obligasi Negara seri FR0056 senilai Rp1,04 triliun dari 51 kali transaksi di harga rata - rata 108,94%. Sementara itu Obligasi Negara seri FR0074 menjadi Surat Utang Negara yang paling aktif diperdagangkan, sebanyak 134 kali transaksi senilai Rp554,42 miliar di harga rata - rata 100,96%.

Adapun dari perdagangan obligasi korporasi, volume perdagangan yang dilaporkan senilai Rp1,09 triliun dari 49 seri obligasi korporasi yang diperdagangkan. Obligasi Berkelanjutan II Bank BRI Tahap II Tahun 2017 Seri A (BBRI02ACN2) menjadi obligasi korporasi dengan volume perdagangan terbesar, senilai Rp150 miliar dari 3 kali transaksi di harga rata - rata 100,00% dan diikuti oleh perdagangan Obligasi Berkelanjutan II WOM Finance Tahap I Tahun 2016 Seri B (WOMF02BCN1) senilai Rp110 miliar dari 8 kali transaksi di harga rata - rata 100,90%.

I Made Adi Saputra
 imade.saputra@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52117

Kurva Imbal Hasil Surat Utang Negara



Perdagangan Surat Utang Negara

Securities	High	Low	Last	Vol	Freq
FR0059	103,00	97,93	100,00	1400,23	112
FR0056	109,10	108,60	109,06	1042,92	51
FR0068	108,00	104,25	107,00	998,00	56
FR0072	108,25	103,25	106,75	957,52	81
FR0061	102,78	99,75	101,49	818,05	20
SPN12180301	95,15	95,11	95,15	710,00	3
FR0073	111,15	110,75	110,80	598,80	15
FR0074	103,90	98,75	102,25	554,43	134
FR0070	107,78	107,00	107,00	551,37	13
FR0064	90,90	90,55	90,55	328,29	3

Perdagangan Surat Utang Korporasi

Securities	Rating	High	Low	Last	Vol	Freq
BBRI02ACN2	idAAA	100,00	100,00	100,00	150,00	3
WOMF02BCN1	AA(idn)	101,00	100,80	100,90	110,00	8
ADMFO3BCN5	idAAA	101,05	101,03	101,03	100,00	3
BEXI03BCN4	idAAA	100,95	100,95	100,95	100,00	1
TPIA01A	idA+	101,25	100,70	100,70	68,50	13
PNBN02CN2	idAA	101,20	101,05	101,20	55,00	3
IMFI02ACN4	idA	100,25	100,20	100,22	50,00	5
SMFP02BCN5	idAAA	101,90	101,78	101,90	44,00	4
FIFA02BCN1	idAAA	101,90	101,85	101,90	40,00	3
GIAA01CN1	BBB+(idn)	100,88	100,80	100,84	30,00	5

Sedangkan nilai tukar rupiah terhadap dollar Amerika ditutup dengan mengalami penguatan sebesar 19,00 pts (0,14%) di level 13256,00 per dollar Amerika setelah diperdagangkan dengan mengalami penguatan sepanjang sesi perdagangan pada kisaran 13249,00 hingga 13273,00 per dollar Amerika. Penguatan nilai tukar rupiah tersebut seiring dengan penguatan yang terjadi pada sebagian besar mata uang regional di tengah melemahnya dollar Amerika Serikat terhadap mata uang utama dunia. Penguatan mata uang regional dipimpin oleh WON Korea Selatan (KRW) yang diikuti oleh Dollar Taiwan (TWD) dan Ringgit Malaysia (MYR). Dalam sepekan terakhir, mata uang regional bergerak dengan mengalami penguatan terhadap mata uang dollar Amerika yang dipimpin oleh penguatan Yen Jepang (1,67%) dan Peso Philippina (1,51%). Adapun rupiah mengalami penguatan sebesar 0,60%.

Pada perdagangan hari ini kami perkirakan harga Surat Utang Negara masih berpeluang mengalami kenaikan sehingga akan mendorong terjadinya penurunan imbal hasil Surat Utang Negara di pasar sekunder dengan didukung oleh kembali turunnya imbal hasil US Treasury.

Pada perdagangan di hari Kamis kemarin, imbal hasil dari US Treasury dengan tenor 10 tahun mengalami penurunan pada level 2,198% yang merupakan posisi terendahnya sejak November 2016 begitu pula dengan imbal hasil dari US Treasury dengan tenor 30 tahun yang mengalami penurunan di level 2,87% di tengah kekhawatiran investor terhadap ketegangan geopolitik di kawasan Timur Tengah setelah angkatan perang Amerika Serikat menjatuhkan bom di negara Afganistan setelah sebelumnya juga melakukan penyerangan terhadap negara Syiria. Investor global merespon kondisi tersebut dengan melakukan pembelian aset yang lebih aman (*safe haven asset*). Imbal hasil dari surat utang Jerman (Bund) dan Inggris (Gilt) yang juga dianggap sebagai *safe haven asset* juga terlihat mengalami penurunan masing - masing di level 0,188% dan 1,046% untuk surat utang dengan tenor 10 tahun. Kondisi tersebut kami perkirakan akan menjadi katalis positif bagi pergerakan harga Surat Utang Negara dengan denominasi mata uang rupiah dan dollar Amerika.

Sedangkan dari dalam negeri, akumulasi pembelian Surat Utang Negara yang dilakukan oleh investor asing menjadi katalis bagi pergerakan harga Surat Utang Negara di pasar sekunder. Hingga 12 April 2017, investor asing mencatatkan pembelian bersih senilai Rp7,36 triliun di sepanjang bulan April 2017 dan senilai Rp64,77 triliun di tahun 2017.

Sementara itu data neraca perdagangan di bulan Maret 2017 diperkirakan masih akan mengalami surplus neraca perdagangan, sehingga akan menjadi katalis positif bagi pergerakan harga Surat Utang Negara di pasar sekunder seiring dengan meningkatnya cadangan devisa yang didapatkan dari neraca perdagangan. Sedangkan secara teknikal, harga Surat Utang Negara secara umum masih berada pada tren penurunan. Hanya saja penurunan harga tersebut akan dibatasi oleh indikator teknikal yang juga menunjukkan sinyalnya mulai adanya perubahan arah tren pergerakan harga Surat Utang Negara.

Rekomendasi

Dengan kondisi tersebut kami sarankan kepada investor untuk tetap mencermati arah pergerakan harga Surat Utang Negara dengan memanfaatkan kenaikan harga untuk mengakumulasi Surat Utang Negara yang belum mengalami kenaikan harga yang signifikan seperti seri FR0048, FR0069, FR0036 dan ORI013 untuk tenor pendek serta FR0054, FR0058, FR0065, FR0068, FR0072 dan FR0045 untuk tenor panjang.

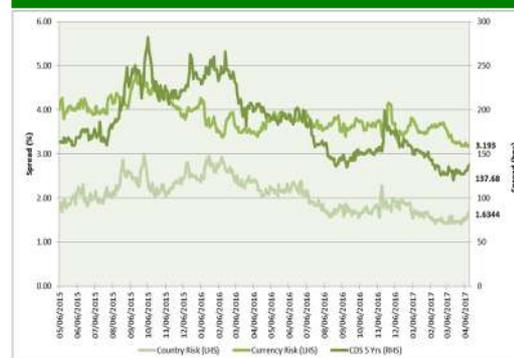
Kurva Imbal Hasil SUN seri Acuan



Indeks Obligasi (INDOBEx)



Grafik Resiko



Berita Pasar

•**Rencana Lelang Surat Berharga Syariah Negara atau Sukuk Negara seri SPN-S 05102017 (reopening), PBS011 (reopening), PBS012 (reopening), PBS013 (reopening), dan PBS014 (reopening) pada hari Selasa tanggal 18 April 2017.**

Pemerintah akan melakukan lelang Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) atau Sukuk Negara pada hari Selasa, tanggal 18 April 2017. Seri SBSN yang akan dilelang adalah seri SPN-S (Surat Perbendaharaan Negara - Syariah) dan PBS (Project Based Sukuk) untuk memenuhi sebagian dari target pembiayaan dalam APBN 2017. Target penerbitan adalah senilai Rp6 triliun dengan seri - seri yang akan dilelang adalah sebagai berikut:

Terms & Conditions	Seri Surat Berharga Syariah Negara				
	SPNS 05102017 (reopening)	PBS013 (reopening)	PBS014 (reopening)	PBS011 (reopening)	PBS012 (reopening)
Jatuh Tempo	5 Okt 2017	15 Mei 2019	15 Mei 2021	15 Agust 2023	15 Nov 2031
Imbalan	Diskonto	6,25000%	6,50000%	8,75000%	8,87500%

Lelang akan dibuka pada hari Selasa tanggal 18 April 2017 pukul 10.00 WIB dan ditutup pukul 12.00 WIB. Hasil lelang akan diumumkan pada hari yang sama. Adapun setelah akan dilaksanakan pada hari Kamis, tanggal 20 April 2017 atau 2 hari kerja setelah tanggal pelaksanaan lelang (T+2). Pada kuartal II 2017 pemerintah menargetkan penerbitan Surat Berharga Negara melalui lelang senilai Rp138 triliun, dimana pada kuartal I 2017 pemerintah telah menerbitkan Surat Berharga Negara melalui lelang senilai Rp162,57 triliun di atas target penerbitan senilai Rp155 triliun. Pada lelang Sukuk Negara sebelumnya pemerintah meraup dana senilai Rp4,46 triliun.

•**Kepemilikan investor asing di Surat Berharga Negara mengalami peningkatan senilai Rp7,36 triliun.**

Berdasarkan data kepemilikan Surat Berharga Negara yang dapat diperdagangkan per tanggal 12 April 2017, kepemilikan investor asing di Surat Berharga Negara mengalami peningkatan senilai Rp7,36 triliun dibandingkan dengan posisi di akhir Maret 2017 dengan jumlah kepemilikan senilai Rp730,58 triliun. Jumlah tersebut setara dengan 38,67% dari total outstanding Surat Berharga Negara yang dapat diperdagangkan yang jumlahnya mencapai Rp1889,40 triliun. Kepemilikan oleh investor asing tersebut juga terlihat mengalami kenaikan sebesar Rp4,93 triliun dibandingkan dengan posisi di tanggal 11 April 2017. Dengan akumulasi tersebut, maka di tahun 2017 investor asing mencatatkan pembelian bersih Surat Berharga Negara senilai Rp64,77 triliun. Sementara itu kelompok investor perbankan mencatatkan akumulasi pembelian senilai Rp89,17 triliun di tahun 2017 dengan total kepemilikan senilai Rp488,63 triliun.

•**Pada sepekan kedepan terdapat dua surat utang yang akan jatuh tempo senilai Rp7,5 triliun.**

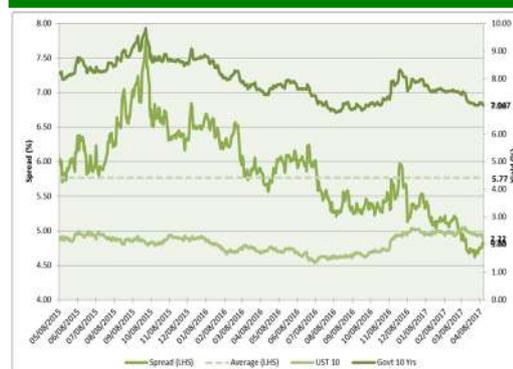
Kedua surat utang tersebut adalah Surat Perbendaharaan Negara seri SPN03170418 senilai Rp5,0 triliun yang akan jatuh tempo pada hari Selasa, 18 April 2017 dan seri SPN-S 19042017 senilai Rp2,5 triliun yang akan jatuh tempo pada hari Rabu, tanggal 19 April 2017. Dengan demikian, per tanggal jatuh temponya kedua surat utang tersebut dinyatakan lunas dan tidak lagi tercatat di Bursa Efek Indonesia.

Imbal Hasil Surat Utang Global

Country	Last YLD	1D	Change	%
USA	2.221	2.240	↓ -0.020	-0.009
UK	1.017	1.049	↓ -0.031	-0.030
Germany	0.168	0.196	↓ -0.028	-0.143
Japan	0.023	0.024	↓ -0.001	-0.021
South Korea	2.177	2.203	↓ -0.026	-0.012
Singapore	2.111	2.159	↓ -0.048	-0.022
Thailand	2.660	2.670	↓ -0.010	-0.004
India	6.829	6.779	↑ 0.049	0.007
Indonesia (USD)	3.854	3.902	↓ -0.047	-0.012
Indonesia	7.009	7.035	↓ -0.026	-0.004
Malaysia	4.112	4.122	↓ -0.010	-0.002
China	3.320	3.326	↓ -0.006	-0.002

Sumber : Bloomberg, MNC Securities Calculation

Spread US T 10 Yrs—Gov't Bond 10 Yrs



Corp Bond Spread

Tenor	Rating				Govt Bond Yield (%)
	AAA	AA	A	BBB	
1	160.60	207.11	304.83	444.82	6.145
2	159.76	210.36	310.46	474.72	6.581
3	160.11	208.22	311.20	494.18	6.694
4	161.02	209.05	314.34	509.72	6.819
5	161.70	213.03	319.78	524.52	6.736
6	162.00	218.47	325.94	540.39	7.029
7	162.12	223.84	331.48	558.25	7.056
8	162.30	228.20	335.65	578.35	7.210
9	162.70	231.11	338.16	600.47	7.088
10	163.37	232.52	339.09	624.11	7.047

Harga Surat Utang Negara

Data per 13-Apr-17

Series	Coupon	Maturity	TTM	Price	1D	Spread (bps)	YTM	1D YTM	YTM Spread (bps)	Duration	Mod Duration
FR60	6.250	15-Apr-17	0.01	100.01	100.02	↓ (1.10)	4.650%	2.708%	↑ 194.21	0.005	0.005
FR28	10.000	15-Jul-17	0.25	101.12	101.16	↓ (4.00)	5.466%	5.314%	↑ 15.24	0.257	0.250
FR66	5.250	15-May-18	1.09	99.25	99.23	↑ 2.40	5.966%	5.989%	↓ (2.32)	1.050	1.020
FR32	15.000	15-Jul-18	1.25	110.80	110.79	↑ 0.30	5.936%	5.939%	↓ (0.23)	1.161	1.128
FR38	11.600	15-Aug-18	1.34	106.99	107.02	↓ (3.00)	6.083%	6.060%	↑ 2.25	1.265	1.228
FR48	9.000	15-Sep-18	1.42	103.84	103.80	↑ 3.40	6.134%	6.158%	↓ (2.47)	1.359	1.318
FR69	7.875	15-Apr-19	2.01	102.61	102.53	↑ 7.90	6.465%	6.507%	↓ (4.19)	1.826	1.769
FR36	11.500	15-Sep-19	2.42	110.77	110.73	↑ 4.50	6.607%	6.626%	↓ (1.91)	2.179	2.109
FR31	11.000	15-Nov-20	3.59	113.36	113.30	↑ 6.10	6.743%	6.761%	↓ (1.80)	2.980	2.883
FR34	12.800	15-Jun-21	4.17	121.53	121.47	↑ 6.80	6.782%	6.799%	↓ (1.68)	3.333	3.224
FR53	8.250	15-Jul-21	4.26	105.53	105.37	↑ 16.40	6.729%	6.772%	↓ (4.35)	3.627	3.509
FR61	7.000	15-May-22	5.09	101.35	101.14	↑ 21.10	6.680%	6.729%	↓ (4.92)	4.254	4.116
FR35	12.900	15-Jun-22	5.17	126.13	125.84	↑ 29.40	6.816%	6.875%	↓ (5.91)	3.953	3.822
FR43	10.250	15-Jul-22	5.26	114.74	114.52	↑ 21.50	6.858%	6.904%	↓ (4.54)	4.185	4.047
FR63	5.625	15-May-23	6.09	93.44	93.24	↑ 20.30	6.964%	7.008%	↓ (4.32)	5.079	4.908
FR46	9.500	15-Jul-23	6.26	112.48	112.41	↑ 6.80	6.999%	7.012%	↓ (1.26)	4.852	4.688
FR39	11.750	15-Aug-23	6.34	123.91	123.63	↑ 28.40	7.011%	7.060%	↓ (4.91)	4.766	4.605
FR70	8.375	15-Mar-24	6.92	107.38	107.12	↑ 25.10	7.010%	7.055%	↓ (4.44)	5.420	5.236
FR44	10.000	15-Sep-24	7.43	116.22	116.10	↑ 12.20	7.144%	7.164%	↓ (1.95)	5.537	5.346
FR40	11.000	15-Sep-25	8.43	123.93	123.80	↑ 13.00	7.164%	7.182%	↓ (1.81)	5.959	5.753
FR56	8.375	15-Sep-26	9.42	108.96	108.64	↑ 32.20	7.055%	7.100%	↓ (4.49)	6.786	6.555
FR37	12.000	15-Sep-26	9.42	132.29	132.15	↑ 13.50	7.216%	7.232%	↓ (1.66)	6.329	6.108
FR59	7.000	15-May-27	10.09	99.93	99.74	↑ 18.30	7.009%	7.035%	↓ (2.56)	7.194	6.950
FR42	10.250	15-Jul-27	10.26	121.36	121.07	↑ 29.60	7.258%	7.294%	↓ (3.65)	6.804	6.566
FR47	10.000	15-Feb-28	10.84	119.78	119.61	↑ 17.10	7.322%	7.343%	↓ (2.05)	7.131	6.879
FR64	6.125	15-May-28	11.09	90.73	90.60	↑ 13.60	7.361%	7.381%	↓ (1.93)	7.826	7.549
FR71	9.000	15-Mar-29	11.92	112.16	111.95	↑ 21.50	7.442%	7.468%	↓ (2.55)	7.759	7.481
FR52	10.500	15-Aug-30	13.34	124.38	124.45	↓ (7.60)	7.564%	7.557%	↑ 0.78	7.976	7.686
FR73	8.750	15-May-31	14.09	110.96	110.79	↑ 17.20	7.477%	7.496%	↓ (1.86)	8.391	8.089
FR54	9.500	15-Jul-31	14.26	116.38	116.35	↑ 3.20	7.596%	7.600%	↓ (0.33)	8.387	8.080
FR58	8.250	15-Jun-32	15.17	105.71	105.61	↑ 9.60	7.607%	7.618%	↓ (1.04)	8.875	8.550
FR74	7.500	15-Aug-32	15.34	100.85	100.62	↑ 22.10	7.405%	7.430%	↓ (2.42)	9.285	8.953
FR65	6.625	15-May-33	16.09	90.51	90.50	↑ 1.40	7.660%	7.661%	↓ (0.16)	9.519	9.168
FR68	8.375	15-Mar-34	16.92	106.49	106.40	↑ 9.00	7.683%	7.692%	↓ (0.92)	9.516	9.164
FR72	8.250	15-May-36	19.09	105.90	105.79	↑ 10.70	7.656%	7.666%	↓ (1.03)	9.863	9.499
FR45	9.750	15-May-37	20.09	118.51	118.52	↓ (1.20)	7.896%	7.895%	↑ 0.11	9.656	9.289
FR50	10.500	15-Jul-38	21.26	126.10	126.11	↓ (0.40)	7.936%	7.936%	↑ 0.03	9.878	9.501
FR57	9.500	15-May-41	24.09	116.85	116.96	↓ (11.30)	7.921%	7.912%	↑ 0.93	10.417	10.021
FR62	6.375	15-Apr-42	25.01	83.59	84.01	↓ (42.00)	7.888%	7.844%	↑ 4.44	11.302	10.874
FR67	8.750	15-Feb-44	26.84	108.57	108.83	↓ (25.60)	7.970%	7.948%	↑ 2.17	11.139	10.712

Sumber : Bloomberg, MNC Securities Calculation

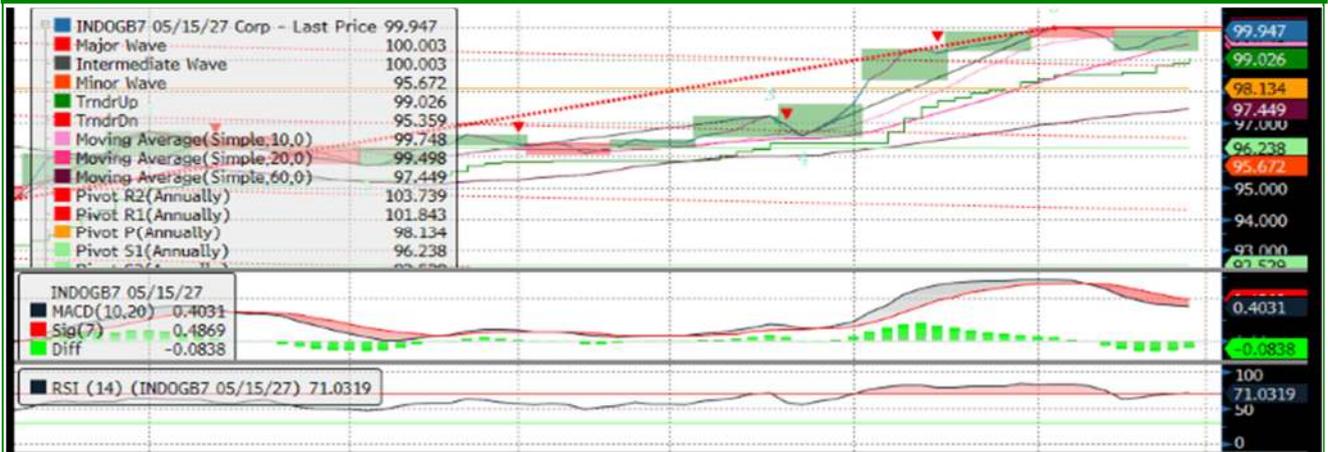
Seri Acuan 2017

Kepemilikan Surat Berharga Negara

	Dec'13	Dec'14	Dec'15	Jan'16	Mar'16	Jun'16	Sep'16	Dec'16	Feb'17	Mar'17	11-Apr-17	12-Apr-17
BANK	335.43	375.55	350.07	442.76	451.00	361.54	368.63	399.46	517.52	495.92	504.63	488.63
Institusi Pemerintah	44.44	41.63	148.91	56.41	52.70	150.13	158.66	134.25	49.26	70.57	59.90	71.40
Bank Indonesia *	44.44	41.63	148.91	56.41	52.70	150.13	158.66	134.25	49.26	70.57	59.90	71.40
NON-BANK	615.38	792.78	962.86	985.99	1,071.42	1,135.18	1,222.09	1,239.57	1,279.58	1,324.55	1,324.86	1,329.38
Reksadana	42.50	45.79	61.60	61.48	67.57	76.44	78.51	85.66	89.43	89.32	89.62	89.72
Asuransi	129.55	150.60	171.62	173.26	192.29	214.47	227.38	238.24	245.00	249.52	249.63	249.65
Asing	323.83	461.35	558.52	578.32	606.08	643.99	684.98	665.81	691.89	723.22	725.64	730.58
- Pemerintahan dan Bank Sentral	78.39	103.42	110.32	110.98	112.31	118.53	118.45	120.84	122.48	124.32	126.48	126.13
Dana Pensiun	39.47	43.30	49.83	52.24	56.15	64.67	81.75	87.28	87.68	86.49	86.50	86.38
Individual	32.48	30.41	42.53	41.42	65.85	48.90	46.56	57.75	57.42	66.20	63.81	62.98
Lain - lain	47.56	61.32	78.76	79.27	83.47	86.72	102.90	104.84	108.15	109.80	109.66	110.07
TOTAL	995.25	1,209.96	1,461.85	1,485.16	1,575.12	1,646.85	1,749.38	1,773.28	1,846.36	1,891.04	1,889.40	1,889.40
Asing Beli (Jual)	53.31	137.52	97.17	19.795	27.763	37.908	40.995	(19.175)	6.384	31.332	2.419	4.938



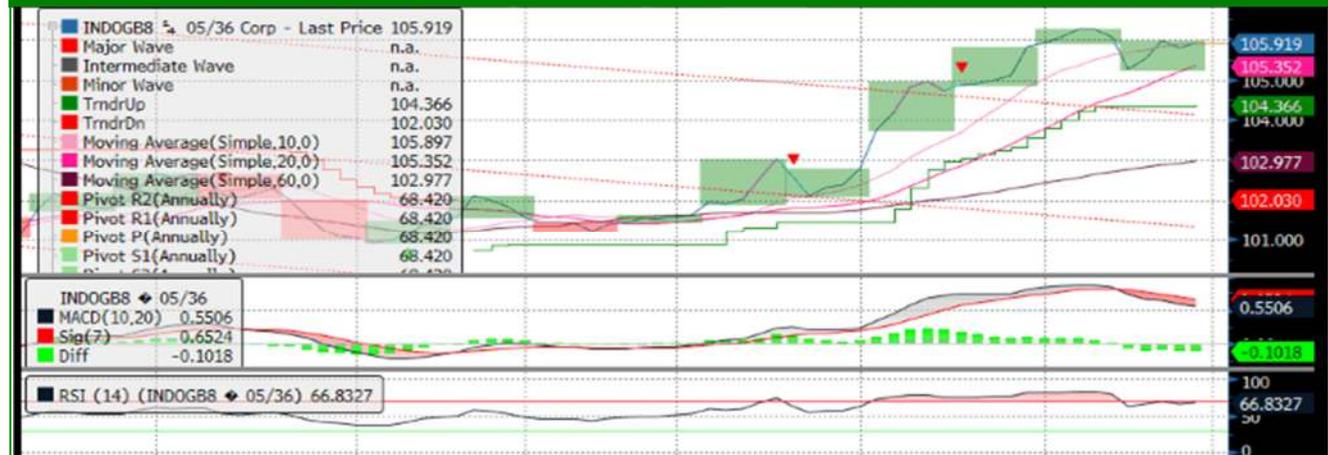
FR0059



FR0074



FR0072



MNC SEKURITAS RESEARCH TEAM

Edwin J. Sebayang

Head of Retail Research, Technical, Auto, Mining
 edwin.sebayang@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52233

I Made Adi Saputra

Head of Fixed Income Research
 imade.saputra@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52117

Victoria Venny

Telco, Infrastructure, Logistics
 victoria.nawang@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52236

Gilang Anindito

Property, Construction
 gilang.dhiroboto@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52235

Rr. Nurulita H.

Banking
 roro.harwaningrum@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52237

Yosua Zisokhi

Plantation, Cement, Poultry, Cigarette
 yosua.zisokhi@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52234

Krestanti Nugrahani

Research Associate
 krestanti.widhi@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52166

Sukisnawati

Research Associate
 sukisnawati.sari@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52166

MNC Research Investment Ratings Guidance

- BUY** : Share price may exceed 10% over the next 12 months
HOLD : Share price may fall within the range of +/- 10% of the next 12 months
SELL : Share price may fall by more than 10% over the next 12 months
Not Rated : Stock is not within regular research coverage

PT MNC Sekuritas

MNC Financial Center Lt. 14 – 16
 Jl. Kebon Sirih No. 21 - 27, Jakarta Pusat 10340
 Telp : (021) 2980 3111
 Fax : (021) 3983 6899
 Call Center : 1500 899

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Sekuritas. It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Sekuritas has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Sekuritas makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Securities and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discussed herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.